

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Inovasi Kemasan Produk Keripik Jamur Tiram dan Pelatihan Komputer di Pekon Sukoharjo 1 Sukoharjo 1

Nama : Arika Dina Pertiwi

NPM : 1512120051

Jurusan : Akuntansi

a) Pembuatan Inovasi Kemasan untuk Keripik Jamur Tiram

Salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan (*packing*). Kemasan pada suatu produk mencitrakan dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri di tengah-tengah himpitan produk lain. Jika melihat hal tersebut dapatlah kita menyebutkan sebagai upaya komunikasi atas produk diperlukan suatu ciri khas pada produk sebagai identitas, dengan sederhana kita membutuhkan suatu rancangan atas kemasan produk. Ini bertujuan selain untuk penggunaan jangka pendek yakni mengemas produk itu sendiri juga sebagai tujuan jangka panjang yakni *branding*, sehingga dibutuhkan konsep yang matang dalam perancangannya.

Ada beberapa pendapat tentang pengertian kemasan : menurut **Kotler** (1995:200) pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. **Swatha** mengartikan (1980:139) pembungkusan (*packaging*) adalah kegiatan-kegiatan umum dan perencanaan barang yang melibatkan penentuan Pekon Sukoharjo 1in pembuatan bungkus atau kemasan suatu barang. Sedangkan menurut **Saladin** (1996 :28) kemasan adalah wadah atau bungkus. Jadi beberapa pendapat para ahli tersebut dapat di simpulkan bahwa kemasan adalah suatu kegiatan merancang dan memproduksi bungkus suatu barang yang meliputi Pekon Sukoharjo 1in bungkus dan pembuatan bungkus produk tersebut.

Inovasi dalam kemasan diperlukan agar penjualan keripik jamur tiram lebih mudah, karena selama ini kemasan yang digunakan adalah karungan besar dengan kapasitas 8 kg dan kantong plastik dengan kapasitas 7 ons. Dengan inovasi ini diharapkan dapat membantu pemilik UKM Jamur Tiram lebih mudah memasarkan produknya.



Gambar 3.1 Inovasi Baru Kemasan Keripik Jamur Tiram

b) Pelatihan Ilmu Dasar Komputer di SDN 2 Sukoharjo 1

Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan paling mendasar yang dapat dilaksanakan sebaik-baiknya karena menjadi landasan bagi pendidikan di tingkat selanjutnya. Pendidikan di tingkat sekolah dasar mampu membekali siswanya dengan nilai-nilai, sikap dan kemampuan dasar agar mereka bisa berkembang menjadi pribadi mandiri. Sekolah sebagai tempat mencari ilmu harus mampu melaksanakan proses belajarnya dengan baik dan dapat mendorong perkembangan kreatifitas siswa dengan berupaya mendorong atau menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kreatifitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki semua orang dengan kadar yang berbeda-beda, jadi ada orang yang sangat kreatif dan kurang kreatif. Setiap anak lahir dengan potensi kreatif dan tidak ada orang yang sama sekali tidak memiliki kreatifitas (Utami Munandar,1995:45).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang begitu pesatnya telah memberikan berbagai perubahan dalam bidang kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu contoh nyata yang dapat kita rasakan adalah kemudahan dalam berkomunikasi. PKPM adalah salah satu cara dimana kita selaku dunia pendidikan saling membagi ilmu dan pengalaman yang di kita dapatkan dibangku perkuliahan. Terdapat satu sekolah dasar yang kami jadikan tempat belajar mengajar yaitu SDN 2 Sukoharjo 1. Terdapat 21 anak didik dalam satu kelas tingkat kelas 6 yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 10 anak perempuan yang kita ajarkan mengenai dasar-dasar ilmu komputer serta manfaatnya kita menguasai komputer dimasa yang akan datang.

Dari hal kecil ini kita mulai sadar betapa pentingnya dunia pendidikan saat ini dengan adanya ilmu komputer yang mempermudah pekerjaan manusia pada umumnya. Semoga kedepannya anak-anak bisa menguasai ilmu yang kami berikan bahkan bisa sampai menginjak bangku perkuliahan.



Gambar 3.2 Kegiatan pelatihan TIK di SDN 2 Sukoharjo 1

3.2 Kegiatan Membuat Perhitungan Harga Pokok Penjualan Keripik Jamur Tiram

Nama : Betari Anggini

NPM : 151212006 2

Jurusan : Akuntansi

3.2.1. Pengertian Harga Pokok Produksi

Menurut **Mulyadi** (2010:17) Harga pokok produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan bahan baku menjadi produk. Harga pokok produksi atau disebut juga harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan. Sedangkan menurut **Bustami dan Nurlela** (2013: 48) Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

3.2.2. Unsur – Unsur Harga Pokok Produksi

Dalam memproduksi suatu produk akan diperlukan beberapa biaya untuk mengolah bahan mentah menjadi produk jadi. Biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

3.2.2.1 Biaya Bahan Baku

Menurut **Salman** (2013: 26) Biaya Bahan Baku adalah besarnya penggunaan bahan baku yang dimasukkan ke dalam proses produksi untuk menghasilkan produk jadi.

3.2.2.2 Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung adalah balas jasa yang diberikan kepada karyawan pabrik yang manfaatnya dapat diidentifikasi pada produk yang dihasilkan. Sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung adalah balas

jasa yang diberikan kepada karyawan pabrik, akan tetapi manfaatnya tidak dapat diidentifikasi pada produk yang dihasilkan. Biaya tenaga kerja langsung menurut **Salman** (2013: 26) adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terkait langsung dengan proses produksi untuk menghasilkan produk jadi.

3.2.2.3 Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik menurut **Salman** (2013: 26) adalah biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya *overhead* pabrik meliputi biaya bahan pembantu atau penolong, biaya penyusutan aktiva pabrik, biaya sewa gedung pabrik, dan biaya *overhead* lain-lain.

Tabel 3.1 Perhitungan Besaran Biaya Bahan Baku

No	Bahan Keripik Jamur Tiram	Unit	Satuan	Harga Per Unit	Total Harga
1	Jamur tiram	150	Kg	Rp 14.000	Rp 2.100.000
2	Telur kampung	9	Butir	Rp 3.000	Rp 27.000
3	Tepung beras ketan	15	Kg	Rp 12.000	Rp 180.000
4	Tepung beras	15	Kg	Rp 12.000	Rp 180.000
5	merica bubuk	15	Bungkus	Rp 1.000	Rp 15.000
6	Penyedap rasa	15	Bungkus	Rp 500	Rp 7.500
7	Garam	4	Bungkus	Rp 3.000	Rp 12.000
8	bawang putih	2	Kg	Rp 20.000	Rp 40.000
9	Minyak goreng	24	Liter	Rp 12.000	Rp 288.000
10	Varian Rasa BBQ	4	Kg	Rp 32.000	Rp 128.000
11	Varian Rasa Jagung	4	Kg	Rp 32.000	Rp 128.000
12	Varian Rasa Coklat	4	Kg	Rp 32.000	Rp 128.000
13	varian rasa keju	4	Kg	Rp 32.000	Rp 128.000
14	Varian Rasa Balado	4	Kg	Rp 32.000	Rp 128.000
Total Biaya Bahan Baku					Rp 3.489.500

Tabel 3.2 Perhitungan Biaya Penolong dan Biaya Overhead Pabrik

No	Nama Peralatan	Unit	Satuan	Harga Per Unit	Total Harga
1	Gas	1	Buah	Rp 25.000	Rp 25.000
2	Plastik Uk 1/2 Ons	4	Pack	Rp 30.000	Rp 120.000
3	Ongkos Bensin	10	Liter	Rp 10.000	Rp 100.000
Total Biaya Penolong dan BOP					Rp 245.000

Tabel 3.3 Perhitungan Biaya Operasional

No	Jenis Biaya Operasional	Biaya
1	Biaya Bahan Baku	Rp 3.489.500
2	Biaya Penolong dan BOP	Rp 245.000
	Total Biaya Operasional	Rp 3.734.500

Jadi, untuk 150 Kg Jamur Tiram yang sudah matang dan di kemas dengan plastik ukuran 1/2 Ons mendapatkan 282 bungkus keripik jamur dengan Harga Pokok Produksi yang dibutuhkan sebesar Rp 3.734.500.

a) Harga Pokok Produksi

$$\text{Rp}3.734.500 : 282 \text{ Bungkus} = \text{Rp } 13.242 = \text{Rp } 13.000$$

b) Laba (50 % dari HPP)

$$\text{Rp } 13.000 \times 50\% = \text{Rp } 6.500$$

c) Harga Jual

$$\text{Rp } 13.000 + \text{Rp } 6.500 = \text{Rp } 19.500$$

Berdasarkan kegiatan Keripik Jamur Tiram, dalam 8 (Delapan) kali memproduksi keripik jamur tiram, pemilik UKM dapat mencapai 282 bungkus keripik jamur tiram dijual dengan berat 1/2 Kg. Berdasarkan penjualan dalam 8 (Delapan) kali produksi pendapatan yang diperoleh pemilik UKM sebesar : $\text{Rp } 19.500 \times 282 \text{ Bungkus} = \text{Rp } 5.499.000$. jadi, total laba yang diperoleh sebesar Rp 5.499.000.

Tabel 3.4 Perhitungan Laporan Laba Rugi Keripik Jamur Tiram

**KERIPIK JAMUR TIRAM
LAPORAN LABA RUGI
PER 31 Agustus 2018**

Penjualan		Rp 5.499.000
Biaya Operasional :		
Jamur tiram	Rp 2.100.000	
Telur kampung	Rp 27.000	
Tepung beras ketan	Rp 180.000	
Tepung beras	Rp 180.000	
merica bubuk	Rp 15.000	
Penyedap rasa	Rp 7.500	
Garam	Rp 12.000	
bawang putih	Rp 40.000	
Minyak goreng	Rp 288.000	
Varian Rasa BBQ	Rp 128.000	
Varian Rasa Jagung	Rp 128.000	
Varian Rasa Coklat	Rp 128.000	
varian rasa keju	Rp 128.000	
Varian Rasa Balado	Rp 128.000	
Gas	Rp 25.000	
Plastik Uk 1/2 Ons	Rp 120.000	
Ongkos Bensin	Rp 100.000	
Total Biaya Operasional		Rp 3.734.500
Lab Bersih		Rp 1.764.500

Dari pembukuan diatas, diharapkan mampu menjadi dasar untuk mengetahui besaran pengeluaran dana dalam 8 (Delapan) kali memproduksi dan besaran laba yang didapatkan, sehingga dapat menjadi tolak ukur perkembangan Keripik Jamur Tiram.



Gambar 3.3 Kegiatan pelatihan Harga Pokok Produksi

3.3 Pembuatan Perencanaan Anggaran Keripik Jamur Tiram Bulan Agustus 2018

Nama : Mia Anis Saputri

NPM : 1512110392

Jurusan : Manajemen

3.3.1 Perencanaan Anggaran

Perencanaan adalah proses yang mendefinisikan tujuan, membuat strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan, serta mengembangkan rencana aksi kerja. Perencanaan adalah fungsi utama dari seorang pemimpin. Perencanaan tersebut dapat disusun dalam bentuk uang. Perencanaan meliputi tindakan memilih, menghubungkan fakta-fakta serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam merumuskan aksi-aksi yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit

moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangsan waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang. Anggaran pada dasarnya merupakan alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka panjang yang efektif dalam organisasi. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran financial oleh karena itu anggaran seringkali disebut juga dengan rencana keuangan. Anggaran dibagi menjadi dua yaitu:

1. Anggaran Operasional

Anggaran oprasional digunakan untuk menentukan kebutuhan sehari-hari, misalnya Belanja rutin (*recurrent expenditure*) yaitu pengeluaran yang manfaatnya hanya untuk satu tahun anggaran dan tidak dapat menambah asset atau kekayaan.

2. Anggaran Modal

Anggaran modal menunjukkan rencana jangka panjang dan pembelanjaan atas aktiva tetap seperti peralatan, kendaraan, perabotan, dan sebagainya. Anggaran merupakan rincian kegiatan perolehan dan penggunaan sumber-sumber yang dimiliki dan disusun secara formal dan dinyatakan dalam bentuk satuan uang. Anggaran disebut juga sebagai perencanaan keuangan organisasi, penyusunan anggaran merupakan tahapan awal dari sebuah organisasi.

Berikut tabel Perencanaan Anggaran bulan Agustus 2018

Tabel 3.5 Biaya Habis Pakai

No	Bahan Keripik Jamur	Unit	Satuan	Harga Per-Unit	Total Harga
1	Jamur Tiram	150	Kg	Rp 14.000	Rp 2.100.000
2	Telur Kampung	9	Butir	Rp 3.000	Rp 27.000
3	Tepung Beras Ketan	15	Kg	Rp 12.000	Rp 180.000

4	Tepung Beras	15	Kg	Rp 12.000	Rp 180.000
5	Bawang Putih	2	Kg	Rp 20.000	Rp 40.000
6	Merica Bubuk	15	Bks	Rp 1.000	Rp 15.000
7	Garam	4	Bks	Rp 3.000	Rp 12.000
8	Penyedap Rasa	15	Bks	Rp 500	Rp 7.500
9	Minyak Goreng	24	Ltr	Rp 12.000	Rp 288.000
10	Varian Rasa Balado	4	Kg	Rp 32.000	Rp 128.000
11	Varian Rasa BBQ	4	Kg	Rp 32.000	Rp 128.000
12	Varian Rasa Jagung	4	Kg	Rp 32.000	Rp 128.000
13	Varian Rasa Keju	4	Kg	Rp 32.000	Rp 128.000
14	Varian Rasa Cokelat	4	Kg	Rp 32.000	Rp 128.000
15	Gas	1	Buah	Rp 25.000	Rp 25.000
16	Plastik Kemasan	4	Packs	Rp 30.000	Rp 120.000
Total Biaya Habis Pakai					RP 3.634.500

Tabel 3.6 Biaya Modal

No	Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Harga Per-unit	Total Harga
1	Wajan	1	Buah	Rp 80.000	Rp 80.000
2	Sutil	1	Buah	Rp 20.000	Rp 20.000
3	Pisau	2	Buah	Rp 5.000	Rp 10.000
4	Kompor	1	Buah	Rp 250.000	Rp 250.000
5	Baskom	2	Buah	Rp 5.000	Rp 10.000
6	Serok/Penyajian	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000
7	Tampah	2	Buah	Rp 20.000	Rp 40.000
Total Biaya Modal					Rp 420.000

Tabel 3.7 Biaya Perjalanan

No	Material	Unit	Satuan	Harga Per-unit	Total Harga
1	Ongkos Bensin	10	Liter	Rp 10.000	Rp 100.000
Total Biaya Perjalanan					Rp 100.000



Gambar 3.4 Kegiatan Pelatihan Anggaran Keripik Jamur Tiram

3.4 Pembuatan Web Pekon Sukoharjo 1

Nama : Muhamad Ilham Shafari

NPM : 1511010128

Jurusan : Teknik Informatika

Pembangunan Pekon saat ini tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi. Kemajuan teknologi informasi saat ini ialah pemanfaatan jaringan internet yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung (Tri Warsono, 2011). Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal itu dirasakan sangat 6 tal bagi masyarakat saat ini di berbagai bidang (Hartanto, 2010). Keberhasilan sistem ini dapat diukur berdasarkan maksud pembuatannya, yaitukeserasian dan mutu data, pengorganisasian data dan tata cara penggunaannya (Tejoyuwono, 2000).

Tidak hanya di perkotaan, di wilayah Pekon pun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi Pekon dan

potensi yang dimiliki oleh suatu Pekon dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya Pekon dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang Pekon ini kurang diketahui masyarakat dan perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu Pekon.

Dalam membantu pembangunan dan pengembangan Pekon dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengelola informasi yang ada di Pekon tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan/digunakan. Dengan demikian dapat membantu Pekon dalam mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di Pekon itu.

Dalam proses pembuatan Web Pekon Sukoharjo 1 ada beberapa hal yang harus dipersiapkan, yaitu dengan meminta data dari kelurahan Pekon Sukoharjo 1 terkait tentang sejarah desa, struktur desa, jumlah penduduk desa dan lain-lainnya mengenai Pekon Sukoharjo 1 tersebut. Disamping itu juga perlu berita-berita tentang Pekon Sukoharjo 1 untuk diunggah dipemberitaan Web Pekon Sukoharjo 1.

Selain itu, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya juga diberikan tugas untuk *collecting data/informasi* mengenai Pekon Sukoharjo 1 yang mana dipergunakan untuk pengisian konten pada saat *website* telah siap untuk dioperasikan.

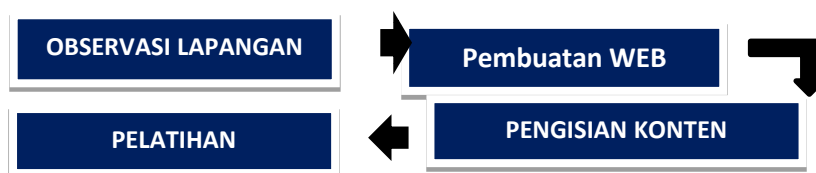
3.4.1 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, pembuatan sistem informasi Pekon Sukoharjo1 dalam hal ini adalah website, peserta PKPM IIB Darmajaya melakukan pembuatan website yang telah mengikuti pelatihan atau pembekalan di gedung Pascasarjan Lab IAC pukul 08:00-11:00 selama 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 3

Agustus 2018. Dalam pertemuan tersebut Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya diberikan beberapa materi, antara lain: pengenalan tentang program HOSTING WEB, pemberian materi tentang Agen Perubahan Informatika, dan pelatihan Pengoperasian Website.

Selain itu, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya juga diberikan tugas untuk *collecting* data/informasi mengenai Pekon Sukoharjo 1 yang mana dipergunakan untuk pengisian konten pada saat *website* telah siap untuk dioperasikan.

Tahapan dalam pembuatan website Pekon Sukoharjo 1 ini antara lain:



a) Observasi Lapangan

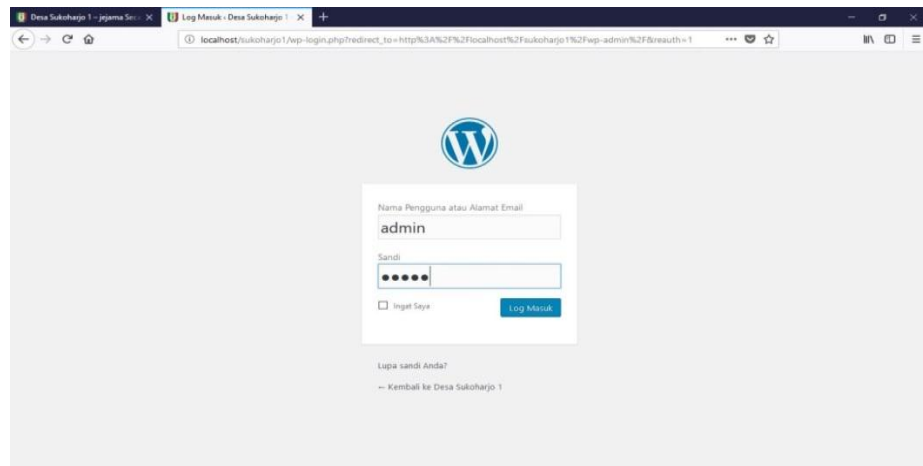
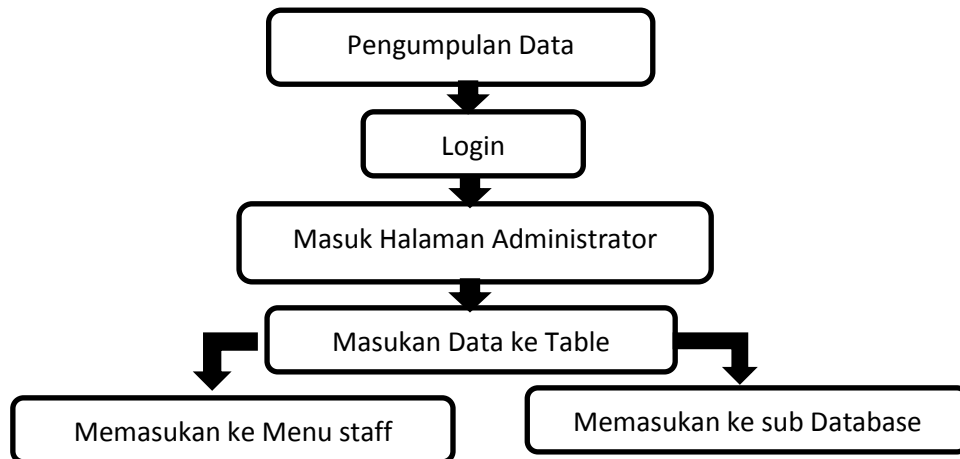
Membuat suatu website diperlukan suatu observasi lapangan yang bertujuan untuk mengetahui apa yang diperlukan pada website yang akan dibuat. Data tersebut diperoleh dari perangkat Pekon Sukoharjo1, yang dalam hal ini Kepala Pekon Sukoharjo1 dan Sekretaris Pekon Sukoharjo 1 Dan dokumen yang dibutuhkan adalah:

- a. Dokumen Sejarah Desa.
- b. Dokumen Struktur Pemerintahan Desa.
- c. Dokumen Potensi Desa.

b) Tahapan Pengisian *ContentWebsite* Desa

- a. Tahap pengumpulan data.
- b. Tahapan pertama adalah login untuk dapat mengakses halaman administrator.
- c. Memasukan data ketable website.
- d. Penambahan sub menu dari database ke Website

e. Penambahan Menu staff untuk Website.



Gambar 3.5 Tampilan Login Admin Website

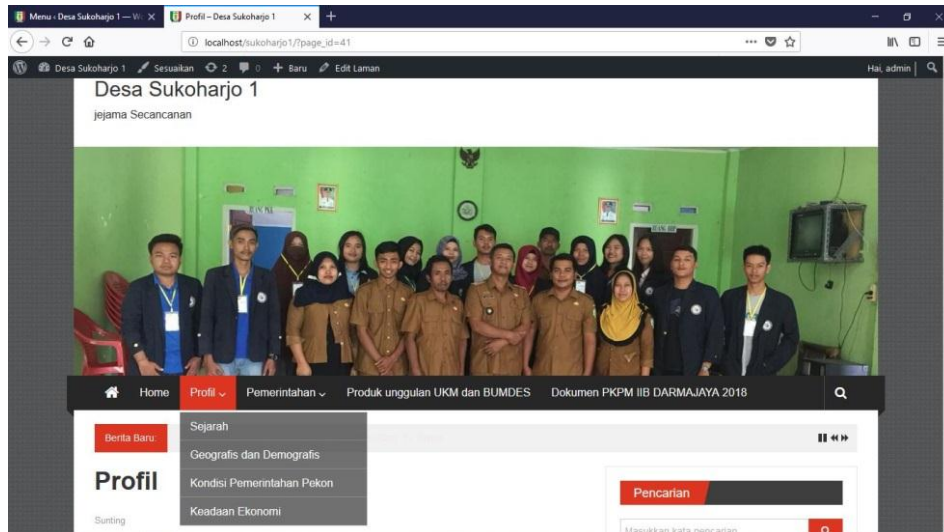
c) Tahap Up Website (Pengisian Konten)

Tahap ini merupakan tahap kedua setelah mendapatkan domain Pengisian konten *website* meliputi beberapa menu utama, yaitu :

1. Profil

Dalam menu Profil terdapat sub menu, antara lain :

- a) 6 si & Misi
- b) Sejarah Pekon
- c) Geografis dan Demografis Pekon
- d) Kondisi Pemerintahan Pekon
- e) Keadaan Ekonomi

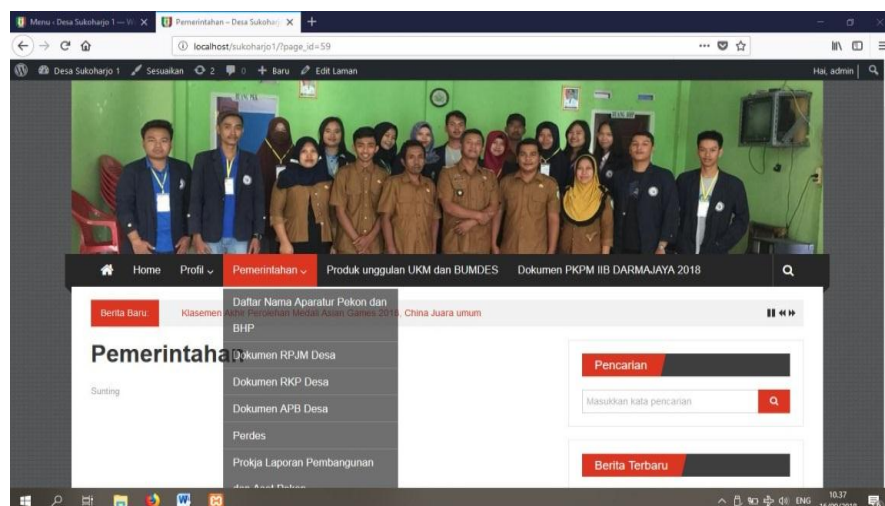


Gambar 3.6 Halaman Dashboard Tempat Profil Pekon

2. Pemerintahan

Dalam menu Pemerintahan terdapat sub menu, antara lain :

- a) Daftar Nama Aparatur Pekon dan BHP
- b) Dokumen RPJM
- c) Dokumen RKP
- d) Dokumen APB
- e) Perdes
- f) Progja Laporan Pembangunan dan aset Desa



Gambar 3.7 Halaman Pemerintahan

3. Berisi artikel berita tentang produk unggulan UKM dan BUMDES



Gambar 3.8 Produk Unggulan dan Bumdes

d) Tahap Pelatihan Dan Penyerahan Website

Sebelum website diberikan kepada Pekon Sukoharjo1, yang perlu dilakukan adalah memberikan pelatihan mengenai tampilan website, cara mengunggah konten ke website, sehingga website akan dapat diteruskan setelah program PKPM IIB Darmajaya selesai. Pada pelatihan web desa ini lebih ditekankan kepada admin website yaitu kepada kepala Pekon Sukoharjo1 bapak Marsandi dan Kasi Pembangunan bapak Goesno Budiharto, S.Pd

Tahap terakhir yaitu pelatihan dan penyerahan website kepada aparaturnya, dalam hal ini yang diberi kuasa untuk menerima dan mengoperasikan website adalah kepada kepala Pekon Sukoharjo1 bapak Marsandi dan Kasi Pembangunan bapak Goesno Budiharto, S.Pd. Website resmi Pekon Sukoharjo 1 telah resmi diberikan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dan diterima langsung oleh kepada kepala Pekon Sukoharjo1 bapak Marsandi pada tanggal 5 September 2018 saat acara perpisahan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya Desa Sukoharjo1.

3.5 Inovasi Rasa Keripik Jamur Tiram

Nama : Novi Yanti

NPM : 1512110052

Jurusan : Manajemen

Inovasi merupakan pembaharuan dari suatu sumber daya yang telah ada sebelumnya, atau inovasi yaitu suatu pembaharuan dari sumber daya yang sudah ada sebelumnya, sehingga sumber daya tersebut bisa memiliki manfaat yang lebih bagi manusia. Sumber daya tersebut dapat meliputi alam, energi, ekonomi, tenaga kerja, penggunaan teknologi dll (Sora 2016).

UKM Jamur Tiram adalah salah satu UKM yang masih aktif melakukan produksi setiap harinya karena sumber bahan baku yang cukup memadai dan mudah didapatkan di pekon ini. Dengan sumber bahan baku yang memadai maka kami membuat sebuah inovasi baru untuk mengelola jamur tiram menjadi keripik jamur tiram, Karena Keripik Jamur Tiram merupakan salah satu makanan ringan yang masih digemari sampai saat ini di kalangan masyarakat, oleh karena itu kami berfikir bahwa keripik jamur tiram dapat dijadikan sebagai peluang usaha oleh UKM Jamur Tiram di Pekon Sukoharjo 1, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu.

Setelah kami mengelola jamur tiram menjadi keripik jamur tiram hanya dengan satu rasa, kami berinovasi kembali dengan menambahkan varian rasa baru, Tujuannya adalah agar pelanggan tidak bosan dengan hasil produksi keripik jamur tiram yang ada, selain itu agar dapat memperluas jangkauan produksi serta meningkatkan kualitas cita rasa baru pada keripik jamur tiram. Inovasi rasa yang dimaksud adalah memberikan varian rasa baru terhadap olahan keripik jamur tiram, varian rasa yang baru antara lain Balado, Jagung, BBQ, Cokelat dan Keju, Sehingga sekarang keripik jamur tiram memiliki banyak varian rasa

Sesudah melakukan inovasi terhadap citarasa produk keripik jamur tiram, hasil survey menunjukkan bahwa banyak masyarakat menyukai varian rasa yang ada, sehingga mampu meningkatkan kualitas serta meningkatkan minat masyarakat untuk membeli keripik jamur tersebut.



Gambar 3.9 Inovasi Keripik Varian rasa

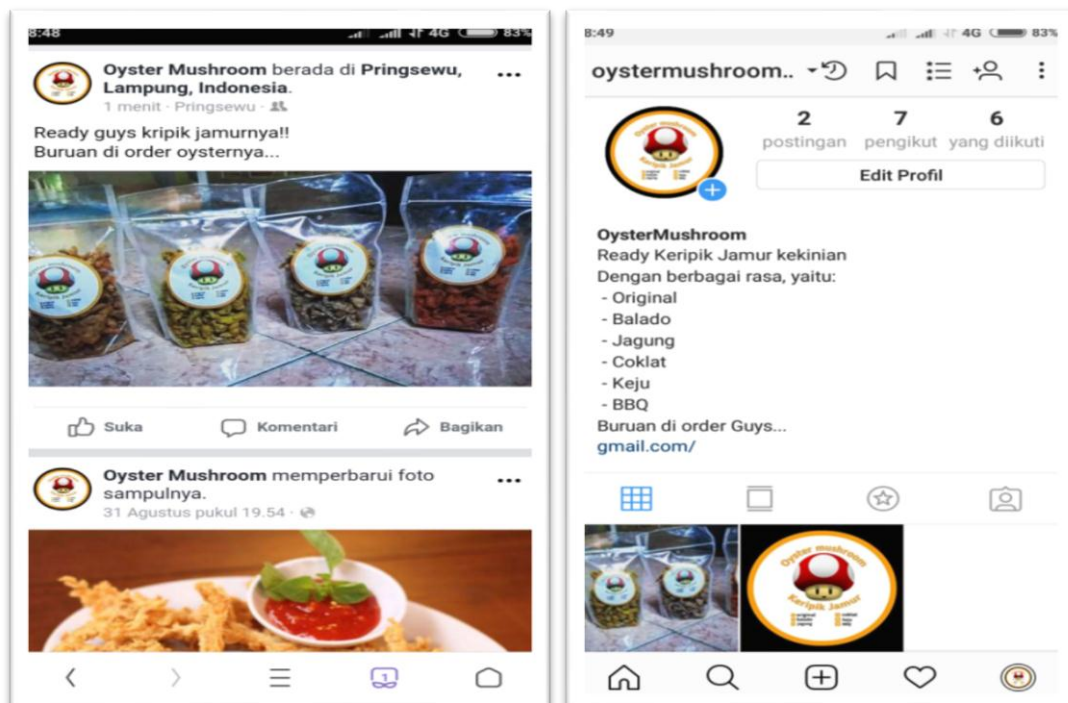
3.6 Membuat Akun Media Sosial untuk Memasarkan Produk keripik Jamur Tiram

Nama : Wayan Okto Dwi Windu
NPM : 1512110175
Jurusan : Manajemen

Social media marketing adalah sebuah proses pemasaran yang dilakukan melalui pihak ketiga yaitu website berbasis social media. Sosial media memungkinkan para pelaku pasar untuk berkomunikasi sesamanya, pelanggan, dan calon pelanggan. Sosial media memberi “*identitas*” kepada “*brand*” atau merk yang di pasarkan dan membantu anda untuk menyebarkan pesan anda dengan cara santai dan komunikatif

Ada banyak media social yang bisa digunakan untuk pemasaran atau promosi sebuah produk atau jasa. Akun media social yang sering digunakan untuk promosi seperti Twitter, Facebook, dan Instagram. Melalui media ini, perusahaan atau brand bisa melakukan promosi yang terstruktur dan tepat sasaran.

Dengan adanya Social media marketing ini, bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satunya adalah promosi, dengan pengguna media sosial yang sekarang sangat banyak, maka dari itu dibuatlah akun media sosial untuk memasarkan Keripik Jamur Tiram, di lihat dari peluangnya pemasaran melalui media sosial sangat menguntungkan terutama biaya promosi tidak perlu di keluarkan dan jangkauannya sangat luas sehingga dapat mempromosikan hasil produksi keripik jamur tiram, diharapkan keripik jamur tiram lebih dikenal banyak orang di wilayah Pringsewu terutama di kecamatan Sukoharjo dan menjadikan produk Keripik Jamur Tiram yang di minati dari semua kalangan.



Gambar. 3.10 Akun Media Sosial Keripik Jamur Tiram

3.7 Pembuatan *Design Merk* Pada Produk Keripik Jamur Tiram dan Pembuatan video Dokumenter Pekon Sukoharjo 1

NAMA : Yogi Sanjaya

NPM : 15121110170

Jurusan : Manajemen

a) Pembuatan *Design Merk* Pada Produk Keripik Jamur Tiram

Merk adalah suatu nama, simbol, tanda, desain atau gabungan di antaranya untuk dipakai sebagai identitas suatu perorangan, organisasi atau perusahaan pada barang dan jasa yang dimiliki untuk membedakan dengan produk jasa lainnya . Dalam pembuatan merk pun harus memperhatikan hal – hal, seperti : sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau diucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif.

Dengan adanya *design merk* bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satunya adalah promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut merk nya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang di perdagangkan serta *merk* juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan.

Design merk yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa elemen desain dan fungsi kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efisiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan. Dengan itu, perlu dibuatkan *merk* dagang yang mencantumkan nama UKM dan *contact person* untuk UKM Yang berada di Pekon Sukoharjo 1, karena UKM Jamur Tiram yang berada di Pekon Sukoharjo 1 belum memiliki merk dagang dengan tujuan agar hasil penjualan UKM tersebut dapat meningkat, UKM tersebut lebih mudah di ingat dan mudah di hubungi apabila ingin

memesan keripik jamur tiram baik dalam jumlah sedikit maupun dalam jumlah banyak.



Gambar 3.11 *Design Merk* untuk Keripik Jamur Tiram Pekon Sukoharjo 1

b) Pembuatan Video Dokumenter Pekon Sukoharjo 1

Video Dokumenter berfungsi sebagai suatu alat untuk memberitahukan suatu kegiatan atau peristiwa. Saat ini video dokumenter telah berkembang semakin cepat, tidak hanya sebagai sebuah pendokumentasian saja, namun telah di dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan mulai dari bagian jurnalistik televisi, *features*, hingga alat advokasi terhadap kepentingan tertentu.

Sebagai salah satu syarat untuk lulus dalam PKPM adalah dengan membuat video doumenter atas kegiatan – kegiatan apa saja yang telah dilakukan selama di Pekon Sukoharjo 1 . Banyak sekali kegiatan yang telah kami lakukan mulai dari membaur dengan masyarakat sekitar, kunjungan ke UKM pekon, dan juga ikut memeriahkan acara Hari Kemerdekaan. Oleh karna itu video yang telah berhasil di buat dan kami abadikan di dalam salah satu platform internet yaitu *Youtube.com*, dan dapat di cek di link berikut ini : http://youtu.be/JxJp88nIU_w.



PKPM IIB DARMAJAYA 2018 KELOMPOK 66 -
PEKON SUKOHARJO 1 PRINGSEWU

Yogi Sanjaya 1 view

Gambar 3.12 Video Dokumenter PKPM Pekon Sukoharjo 1

3.8 Rencana Kegiatan Kelompok

3.8.1 Kegiatan Perlombaan 17 Agustus

Rencana kegiatan ini yaitu kami berpartisipasi dalam kegiatan panitia pelaksana perlombaan sekaligus peserta yang diadakan oleh pekon Sukoharjo 1 dusun 6. Dari kegiatan ini akan menjadikan warga di pekon Sukoharjo 1 dusun 6 menjadi aktif dan mempererat silaturahmi karena pasifnya warga di dusun ini di tahun-tahun sebelumnya. Selain itu dari kegiatan ini juga kami bekerja sama dengan karang taruna agar proses pelaksanaan dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.



Gambar 3.13 Kegiatan perlombaan 17 Agustus di Dusun 6

3.8.2 Kegiatan Senam Jantung Sehat

Kami berpartisipasi dalam kegiatan Senam Jantung Sehat yang dilakukan secara rutin setiap hari rabu dan minggu. Dari kegiatan ini akan mempererat silaturahmi dengan warga sekitar, selain itu dengan menjalin hubungan baik dengan warga disana akan memudahkan kami untuk mencari informasi UKM sekitar sebagai bahan kunjungan dan penelitian.



Gambar 3.14 Kegiatan Senam Jantung Sehat

3.8.3 Kegiatan Kunjungan ke BUMDES (Pam Air)

Rencana kegiatan ini yaitu kami berkunjung ke BUMDES Pam Air sebagai tempat pengisian air mineral. Kunjungan ini sebagai pembelajaran bagi kami dan untuk mengetahui bagaimana warga di sekitar memproduksi dan mendapatkan air mineral.



Gambar 3.15 Kegiatan kunjungan ke BUMDES (Pam Air)

3.8.4 Kegiatan Kunjungan ke beberapa UKM di Pekon Sukoharjo 1 (UKM Cendol, UKM Klanting, UKM Peternakan Kambing, UKM Peternakan Kalkun)

Rencana kegiatan ini yaitu kami berkunjung ke beberapa UKM di pekan Sukoharjo 1. Selain untuk bahan pembelajaran kami juga bertujuan sebagai bahan observasi untuk mengetahui potensi apa saja yang dimiliki warga sekitar pekan Sukoharjo 1.



Gambar 3.16 Kegiatan kunjungan ke UKM Cendol



Gambar 3.17 Kegiatan Kunjungan ke UKM Klanting



Gambar 3.18 Kegiatan Kunjungan UKM Peternakan Kambing



Gambar 3.19 Kegiatan Kunjungan ke UKM Peternakan Kalkun